

MDMC Beri Pelatihan Psikososial Bagi Guru dan Tenaga Kerja di Lombok

Kamis, 11-10-2018

MUHAMMADIYAH.OR.ID, LOMBOK - Pasca bencana gempa bumi di Lombok, Nusa Tenggara Barat (NTB) yang terjadi beberapa pekan yang lalu, menginisiasi kegiatan pelatihan guru dan tenaga kependidikan di Hotel Lombok Raya pada Rabu (10/10). Pelatihan ini melibatkan 100 orang peserta dari tingkat guru dan tenaga kependidikan SD – SMA/SMK atau perguruan Muhammadiyah dan 'Aisyiyah di Lombok.

Barori Budi Aji, Sekretaris MDMC sekaligus penanggung jawab pelatihan mengatakan, bahwa pelatihan ini sebagai upaya untuk memberikan pemahaman tentang kegiatan psikososial yang dapat dilakukan oleh guru atau tenaga kependidikan jika terjadi kejadian kebencanaan yang membutuhkan asesment psikososial.

"Pelatihan psikososial bagi guru dan tenaga kependidikan dirasa perlu dan penting untuk dilakukan mengingat bahwa guru disalah satu figur/panutan bagi para siswa dalam hal segala aktivitasnya. Nah, nanti disana ada pelatihan-pelatihan, teknik-teknik praktis tentang bagaimana dukungan psikososial bagi para warga terdampak yang punya akibat psikologis dari bencana ini," ungkapnya.

Sementara, dalam pelatihan ini turut menjadi mentor ialah penekun dan praktisi-praktisi dari MDMC Pimpinan Pusat Muhammadiyah, antara lain, Amin Sunarhadi, Zakaria Ahmad, Hanin Bahlan, dan Hening Parlan.

"Mereka adalah para praktisi-praktisi berkompeten dalam hal dukungan psikososial bagi warga terdampak bencana yang nanti selama dua hari itu akan banyak dilakukan pelatihan maupun analisa tentang dampak psikologis dari gempa Lombok," lanjutnya.

Harapan Barori setelah diadakannya pelatihan ini, mereka nantinya dapat mengaplikasikan materi psikososial pasca bencana.

"Pelatihan ini, akan memberikan keterampilan bagi guru dan tenaga kependidikan dalam kegiatan psikososial yang pada umumnya untuk meringankan memori buruk tentang dampak gempa ini," tutupnya.

Sumber: (Ern/ SIs)